

BAB IV

SIMPULAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak atau permasalahan yang mesti dihadapi seluruh masyarakat, tidak terkecuali oleh auditor di KAP. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan *technical newflash* pada bulan April dan Oktober 2020 sebagai petunjuk bagi auditor dalam melaksanakan audit di masa pandemi. *Technical newflash* bukanlah petunjuk untuk menggantikan Standar Audit (SA). *Technical newflash* ini bertujuan untuk memberikan petunjuk yang bersifat minimal dalam pelaksanaan audit dan pertimbangan untuk auditor atas dampak yang diakibatkan oleh Covid-19.

Pemerintah sebagai regulator membantu auditor dalam melaksanakan audit di masa pandemi. Kementerian Keuangan menerbitkan pengumuman Nomor PENG-10/PPPK/2020 tentang pemberian jasa oleh profesi keuangan dalam wilayah berstatus Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Di dalam pengumuman tersebut disebutkan bahwa jasa keuangan mendapatkan pengecualian peliburan tempat kerja. Oleh karena itu, KAP Ar Utomo diizinkan

untuk bekerja secara luring atau *work from office* dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.

Pelaksanaan proses audit yang biasanya diperbolehkan untuk saling berjumpa sekarang harus dibatasi. Pembatasan sosial tersebut bertujuan agar pandemi segera berakhir. Auditor di KAP Ar Utomo mengalami hambatan saat melaksanakan *physical examination* dikarenakan pembatasan sosial tersebut. Namun, KAP Ar Utomo memiliki solusi agar dampak dari pandemi dapat diminimalisir ke tingkat yang dapat diterima. Hal tersebut dilakukan KAP Ar Utomo agar pelaksanaan audit tetap dapat berjalan dengan lancar.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang diakibatkan oleh pandemi, KAP Ar Utomo merumuskan dan melaksanakan prosedur alternatif. Prosedur alternatif dilakukan untuk menggantikan inspeksi fisik atau *physical examination* atas aset tetap dan persediaan. Namun, berdasarkan sepengetahuan penulis, prosedur tersebut bukanlah prosedur alternatif, melainkan prosedur audit yang dimodifikasi. Prosedur tersebut tidak menggantikan prosedur audit sebelumnya tetapi cara pelaksanaannya saja yang berbeda.

Pada tahun 2018 dan sebelumnya, belum pernah terprediksikan akan terjadi pandemi Covid-19. Pandemi yang merusak seluruh aktivitas rakyat sehingga berimbas besar ke perekonomian. Pandemi Covid-19 menjadi pembelajaran untuk seluruh pihak. Bahwasanya kemungkinan buruk di masa depan akan selalu ada. Masyarakat perlu memikirkan beberapa alternatif solusi dan mitigasi risiko apabila di kemudian hari terjadi hal lain yang serupa dengan pandemi Covid-19.